



LEMBAGA  
AKREDITASI  
PROGRAM STUDI  
KETEKNIKAN


LAM TEKNIK


Lampiran 19 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025  
Matriks Penilaian Program Sarjana Terapan Perpanjangan

# MATRIKS PENILAIAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Sarjana Terapan Perpanjangan

2025

 Graha ReKayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,  
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980

 0857-8381-0387

 <https://lamteknik.or.id>

| No   | Kriteria      | Indikator   | 4   | 3  | 2  | 1                             | 0 |
|--|---------------|---|---|--|--|-------------------------------|---|
| <b>A. KRITERIA</b>   |               |   |   |  |  |                               |   |
| <b>I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)</b> |               |   |   |  |  |                               |   |
| <b>Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)</b> |               |   |   |  |  |                               |   |
| 1  | Kekhasan VMTS | <p>Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai.</p> <p>Tabel 1 LKPS.</p> | <p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra;</p> <p>(3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum;</p> <p>(4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.</p> | <p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra;</p> <p>(3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.</p> | <p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.</p> | Tidak ada skor kurang dari 2. |   |

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - SARJANA TERAPAN PERPANJANGAN APS-AV 2025 1.0**

| No | Kriteria                  | Indikator  | 4   | 3   | 2  | 1   | 0                             |
|----|---------------------------|--|---|---|--|---|-------------------------------|
| 2  | Mekanisme penyusunan VMTS | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global. | Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:<br>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;<br>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar. | Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:<br>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;<br>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan. | Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:<br>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;<br>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan. | Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:<br>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;<br>(2) Tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal. | Tidak ada skor kurang dari 1. |

| No   | Kriteria                                      | Indikator   | 4   | 3   | 2   | 1  | 0                             |
|--|---|---|---|---|---|--|-------------------------------|
| <b>II. Akuntabilitas</b>                                     |   |   |   |   |   |  |                               |
| <b>Tata Pamong dan Tata Kelola (Indikator Kinerja Utama)</b> |   |   |   |   |   |  |                               |
| 3  | Sistem tata pamong<br><br>Skor = (I + II) / 2 | I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.                        | Sistem tata pamong UPPS yang mencakup:<br>(1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional;<br>(2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif;<br>(3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional;<br>(4) aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang. | Sistem tata pamong UPPS yang mencakup:<br>(1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional;<br>(2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif;<br>(3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional. | Sistem tata pamong UPPS yang mencakup:<br>(1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional;<br>(2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif. | Sistem tata pamong UPPS yang mencakup:<br>(1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional;<br>(2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif. | Tidak ada skor kurang dari 1. |
|  | Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial    | II. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:<br>(1) Visi dan tujuan organisasi;<br>(2) Integritas dan transparansi;<br>(3) Pengembangan sumber daya. | Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).   | Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).  | Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).   | Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.   | Tidak ada skor kurang dari 1. |

| No  | Kriteria   | Indikator   | 4  | 3  | 2   | 1  | 0  |
|---|--|---|--|--|---|--|--|
| <b>III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM</b> |  |   |  |  |   |  |  |
| <b>3.1. Pendidikan</b>                                |  |   |  |  |   |  |  |
| 4   | Pemutakhiran kurikulum                             | Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan ipteks.     | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.                             | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal                 | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak melibatkan pemangku kepentingan |
| 5   | Profil lulusan dan CPL.<br><br>Skor = (I + II) / 2 | I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.                               | Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.   | Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional.<br><br>Tabel 3.a.1. LKPS. | Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki. | Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna. | Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.         |
|   |  | II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)                     | CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup:<br>(1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna;<br>(2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri;  | CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup:<br>(1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna;<br>(2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri;  | CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup:<br>(1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna;<br>(2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri.               | CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna .   | Tidak ada skor kurang dari 1.  |

| No | Kriteria  | Indikator   | 4  | 3   | 2   | 1   | 0              |
|----|---|---|--|---|---|---|----------------|
|    |   |   | (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global;<br>(4) Dilakukan pengukuran CPL dan ditinjau secara rutin. | (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.                   |   |   |                |
| 6  | Rencana Proses Pembelajaran (RPS)<br><br>Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$ | 1. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari:<br>1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;<br>2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah;<br>3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;<br>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;<br>5. Metode pembelajaran;<br>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;<br>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang | Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.        | Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa. | Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa. | Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi. | Tidak ada RPS. |

| No | Kriteria  | Indikator  | 4  | 3   | 2   | 1  | 0   |
|----|---|--|--|---|---|--|---|
|    |   | <p>harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p> <p>Tabel 3.a.1. LKPS.</p> |  |   |   |  |   |
|    |   | II. Proses tinjauan rutin RPS.   | <p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;</p> <p>(3) Peninjauan metode penilaian;</p> <p>(4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.</p> | <p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;</p> <p>(3) Peninjauan metode penilaian.</p> | <p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.</p> | <p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.</p> | <p>Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.</p> |
| 7  | <p>Proses Pembelajaran</p> <p>Skor = (I + II) / 2</p> | I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.  | <p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p> <p>(2) Media dan sumber belajar;</p>   | <p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p> <p>(2) Media dan</p>  | <p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p> <p>(2) Media dan sumber belajar.</p>  | <p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran.</p>  | <p>Tidak ada skor kurang dari 1.</p>                                      |

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - SARJANA TERAPAN PERPANJANGAN APS-AV 2025 1.0

| No | Kriteria                      | Indikator   | 4   | 3   | 2  | 1   | 0  |
|----|-------------------------------|---|---|---|--|---|--|
|    |                               |   | (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.  | sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.  |  |   |  |
|    |                               | II. Tinjauan rutin proses pembelajaran.                 | Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup:<br>(1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS;<br>(2) Evaluasi metode pembelajaran;<br>(3) Identifikasi peluang perbaikan; dan<br>(4) Tindakan perbaikan | Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup:<br>(1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS;<br>(2) Evaluasi metode pembelajaran; dan<br>(3) Identifikasi peluang perbaikan. | Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup:<br>(1) Peninjauan kesesuaian dengan RPS; dan<br>(2) Evaluasi metode pembelajaran. | Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS. | Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. |
| 8  | Basic sciences dan matematika | Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika. | PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika $\geq 4$ SKS   | PS menyediakan mata kuliah basic  | PS menyediakan mata kuliah basic sciences  | PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan   | Tidak ada kurang dari 1  |

| No  | Kriteria   | Indikator  | 4                                 | 3  | 2                                    | 1                            | 0                      |
|---|--|--|-----------------------------------|--|--------------------------------------|------------------------------|------------------------|
|   |  | Tabel 3.a.4. LKPS.   |                                   | sciences dan matematika 3 SKS                  | dan matematika 2 SKS                 | matematika < 2 SKS           |                        |
| 9   | Proyek rekayasa penciri bidang prodi ( <i>Capstone Project</i> ) | <p>Terselenggaranya <i>capstone project</i> yang memiliki:</p> <p>(1) Panduan pelaksanaan.<br/>                     (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah.<br/>                     (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya.<br/>                     (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.</p> <p>Tabel 3.a.5. LKPS.</p> | PS memiliki aspek (1) sampai (4). | PS memiliki aspek (1) sampai (3).              | PS memiliki aspek (1) dan aspek (2). | PS hanya memiliki aspek (1). | Tidak menyelenggarakan |
| <b>3.2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)</b> |  |  |                                   |  |                                      |                              |                        |
| 10  | Penelitian dan PkM   | Persentase kegiatan penelitian dan PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi (PPPkM)  | Jika PPPkM ≥ 25%, maka Skor = 4   | Jika PPPkM < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPPkM) | Tidak ada skor kurang dari 2         |                              |                        |
| <b>IV. Sumber Daya Manusia</b>                                |  |  |                                   |  |                                      |                              |                        |
| <b>Profil Dosen (Indikator Kinerja Utama)</b>                 |  |  |                                   |  |                                      |                              |                        |

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - SARJANA TERAPAN PERPANJANGAN APS-AV 2025 1.0**

| No | Kriteria     | Indikator   | 4   | 3   | 2  | 1                             | 0       |
|----|--------------|---|---|---|--|-------------------------------|---------|
| 11 | Profil Dosen | Kecukupan dosen <i>homebase</i> (DHB)<br><br>Tabel 4 LKPS               | DHB $\geq$ 5  | Tidak ada skor 1 s.d. 3   |  |                               | DHB < 5 |
| 12 |              | Dosen pembagi rasio untuk disesuaikan sebagai DTPS.<br><br>Tabel 4 LKPS | Jika NDTPS $\geq$ 12 dan PDTT $\leq$ 10%, maka Skor = 4   | Jika $5 \leq$ NDTPS < 12 dan PDTT $\leq$ 40% , maka Skor = 2 + 2 (A x B)<br>jika NDTPS $\geq$ 12 dan $10\% <$ PDTT $\leq$ 40% , Maka Skor = 2 + (2 x B) | Jika NDTPS $\geq$ 5 dan PDTT > 40%, maka skor =2 | Jika NDTPS < 5, maka Skor = 0 |         |
|    |              |   | NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.<br>NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.<br><br>PDTT = (NDTT / (NDT + NDTT)) x 100%.<br><br>A= ((NDTPS – 5) / 7).<br>B = (40%-PDTT)/40%, Jika PDTT $\leq$ 40%.<br>B = (40%-PDTT)/30%, Jika $10\% <$ PDTT $\leq$ 40%. |   |  |                               |         |
| 13 |              | Kualifikasi akademik DTPS.<br><br>Tabel 4 LKPS.                         | Jika PDS3 $\geq$ 20%, maka Skor = 4.  | Jika PDS3 < 20%, maka Skor = 2 + (PDS3 x 10).   | Tidak ada skor kurang dari 2.                    |                               |         |
|    |              |   | NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan.<br>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%  |   |  |                               |         |
| 14 |              | Jabatan akademik DTPS.  | Jika PGBLKL $\geq$ 50%, maka Skor = 4.  | Jika PGBLKL < 50%, maka Skor = 2 + (PGBLKL x 4)   | Tidak ada skor kurang dari 2.                    |                               |         |

| No                             | Kriteria             | Indikator  | 4  | 3   | 2   | 1   | 0                             |  |
|--------------------------------|----------------------|--|--|---|---|---|-------------------------------|--|
|                                |                      | Tabel 4 LKPS.  | NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.<br>NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.<br>NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.<br>NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.<br>$PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$ |   |   |   |                               |  |
| <b>V. Sarana dan Prasarana</b> |                      |  |  |   |   |   |                               |  |
| 15                             | Sarana dan Prasarana | Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi:<br>(1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium;<br>(2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan;<br>(3) Kelayakan sarana dan prasarana;<br>(4) Kemudahan akses sarana prasarana.<br><br>Tabel 5 LKPS. | Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik   | Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik. | Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik. | Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik. | Tidak ada skor kurang dari 1. |  |
| <b>VI. Mahasiswa</b>           |                      |  |  |   |   |   |                               |  |
| 16                             | Masa studi           | Masa studi.<br><br>MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  | Jika $3,5 < MS \leq 4,5$ , maka Skor = 4   | Jika $4,5 < MS \leq 8$ , maka Skor = $(55 - (6 \times MS)) / 7$                         |   | Jika $MS \leq 3$ , maka Skor = 0  |                               |  |

| No                                 | Kriteria   | Indikator  | 4  | 3  | 2   | 1  | 0                             |
|------------------------------------|--|--|--|--|---|--|-------------------------------|
|                                    |  | Tabel 6.a dan 6.b LKPS.  |  |  |   |  |                               |
| 17                                 | Persentase lulusan Tepat waktu   | Persentase kelulusan tepat waktu (PTW)<br><br>Rumus perhitungan:<br>$PTW = ((f/d) \times 100\%)$<br><br>Tabel 6.a dan 6.b LKPS.  | Jika $PTW \geq 80\%$ ,<br>maka skor = 4.   |  | Jika $0\% < PTW < 80\%$ ,<br>maka skor = $1 + (30 \times PTW) / 8$  |  | Tidak ada skor kurang dari 1. |
| <b>VII. Sistem Penjaminan Mutu</b> |  |  |  |  |   |  |                               |
| 18                                 | Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan<br><br>Skor = $(I + II) / 2$ | I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek:<br>(1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu;<br>(2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen;<br>(3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal;<br>(4)Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). | UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).   | UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).   | UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).  | UPPS memiliki aspek nomor (1).   | UPPS tidak memiliki dokumen.  |
|                                    | Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal                           | II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma,   | UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau | UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi | UUPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau | UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar | Tidak ada skor dibawah 1.     |

| No | Kriteria   | Indikator  | 4  | 3   | 2   | 1   | 0                             |
|----|--|--|--|---|---|---|-------------------------------|
|    |  | acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.<br><br>Tabel 7.a. LKPS. | kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional. | dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional. | pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI. |                               |
| 19 | Indikator Kinerja Tambahan (IKT)                       | IKT disusun sesuai dengan unsur:<br>(1) Tujuan strategis organisasi;<br>(2) Memberikan dampak positif dan terukur;<br>(3) Menunjukkan daya saing internasional;<br>(4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.   | Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.   | Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.   | Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.   | Hanya memenuhi unsur (1) IKT.   | Tidak ada skor kurang dari 1. |
| 20 | Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:<br>(1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM;<br>(2) Terlaksananya siklus  | UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.   | UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).  | UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).  | UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).  | Tidak ada skor kurang dari 1. |

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - SARJANA TERAPAN PERPANJANGAN APS-AV 2025 1.0**

| No | Kriteria | Indikator   | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|----|----------|---|---|---|---|---|---|
|    |          | penjaminan mutu (siklus PPEPP);<br>(3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;<br>(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.<br><br>Tabel 7.b. LKPS. |   |   |   |   |   |